UNIVERSITAS
GADJAH MADA
REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER PADA NOVEL CURSED BUNNY (????) KARYA CHUNG BORA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA
Putri Arabella Suwaedi, Achmad Rio Dessiar, B.A., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai representasi ketidakadilan gender pada empat cerita pendek yang terdapat dalam novel *Cursed Bunny* (저주토끼) karya Chung Bora yaitu *the Embodiment* (몸하다), *Snare* (덫), *Scars* (흉터), dan *Reunion*(재회) yang bertujuan untuk memaparkan representasi ketidakadilan gender yang tampak pada novel *Cursed Bunny* (저주토끼) serta mengungkapkan kasus selaras yang terjadi pada masyarakat Korea Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini didukung oleh teori sosiologi sastra Damono (2002), teori representasi Stuart Hall (1997), serta konsep manifestasi ketidakadilan gender Mansour Fakih (1996). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus dalam kelima cerita pendek tersebut merepresentasikan tiga dari lima manifestasi ketidakadilan gender yang dikemukakan Fakih (1996), yaitu subordinasi, stereotipe, dan kekerasan. Manifestasi subordinasi tercermin melalui representasi stigma terhadap ibu tunggal; manifestasi stereotipe tercermin melalui stereotipe negatif terhadap perempuan yang mengunjungi dokter ginekologi serta stereotipe seputar femininitas; sementara manifestasi kekerasan tercermin melalui representasi kekerasan dalam rumah tangga dan pemerkosaan. Manifestasi tersebut juga selaras dengan fakta sosial yang terjadi dalam keseharian masyarakat Korea Selatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Cursed Bunny karya Chung Bora tidak hanya sebuah karya fiksi horor-fantasi, tetapi juga sebagai kritik sosial yang menyoroti persoalan ketidakadilan gender dalam struktur masyarakat Korea Selatan.

Kata kunci: ketidakadilan gender, sosiologi sastra, *Cursed Bunny*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
REPRESENTASI KETIDAKADILAN GENDER PADA NOVEL CURSED BUNNY (????) KARYA CHUNG BORA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA
Putri Arabella Suwaedi, Achmad Rio Dessiar, B.A., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research determines the representation of gender inequality shown in four short stories from the novel *Cursed Bunny* (저주토끼) by Chung Bora, each titled *the Embodiment* (몸하다), *Snare* (덫), *Scars* (흉터), and *Reunion* (재회). The research aims to describe the representations of gender inequality evident in the novel and to reveal corresponding cases occurring in South Korean society. To achieve these objectives, this research employs a qualitative descriptive analysis method, supported by the sociological theory of literature as proposed by Damono (2002) and the theory of representation as articulated by Stuart Hall (1997). The findings indicate that the cases presented across the five short stories in *Cursed Bunny* reflect three manifestations of gender inequality proposed by Fakih (1996) which are: subordination, illustrated through the stigma surrounding single mothers; stereotyping, which addresses the portrayal of women who visit gynecologists and stereotypes related to femininity; and violence, encompassing manifestations of domestic violence and rape. These cases are also mirrored in the social realities of everyday life in South Korean society.

Keywords: Gender inequality, Sociology of literature, Cursed Bunny